



Jurnal Arsitektur Zonasi

Journal homepage:

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz>



Systematic Literature Review: Partisipasi Sosial Masyarakat Terhadap Pembangunan di Indonesia

Siti Khomsatun

^{1,2} Universitas Brawijaya, Kota Malang, Indonesia

*Correspondence: E-mail: sitikhomsatun@student.ub.ac.id

ABSTRACT

Community social participation is a crucial element in the development process in Indonesia, strengthening inclusion and involvement in planning, analyzing, and implementing development activities. Through the Systematic Literature Review (SLR) approach, this study explores community participation in development in Indonesia with a focus on villages. The SLR method enables the identification, evaluation, and synthesis of findings from previous studies, providing a solid foundation for understanding community participation. The results of the study involved 14 selected articles that explained community participation in the context of village development in Indonesia. The article's analysis highlights various aspects of community participation, from tourism development to village infrastructure. Several factors influence participation rates, including motivation, knowledge, government support, and local characteristics such as geographic and socio-cultural. While community participation can produce positive impacts such as improved local welfare and economic development, there are barriers such as accessibility, insufficient government support, and public awareness. The role of government in encouraging civic participation is important, with the responsibility to create an environment that supports participation through policies, programs, and resource management. Nevertheless, community participation is still faced with challenges that require holistic solutions and cooperation between governments, communities, and related parties. In conclusion, the level of community participation in village development in Indonesia varies, is influenced by various factors, and has a significant positive impact. More targeted and collaborative efforts are needed to overcome obstacles and strengthen community participation in sustainable and inclusive development processes.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 23 April 2024
First Revised 15 Mei 2024
Accepted 20 Mei 2024
First Available online 1 Juni 2024
Publication Date 1 Juni 2024

Keyword:

community participation,
village development,
social inclusion,
Indonesia

Kata Kunci:

partisipasi masyarakat,
pembangunan desa,
inklusi sosial,
Indonesia

ABSTRAK

Partisipasi sosial masyarakat merupakan elemen krusial dalam proses pembangunan di Indonesia, memperkuat inklusi dan keterlibatan dalam merencanakan, menganalisis, dan melaksanakan kegiatan pembangunan. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini mengeksplorasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Indonesia dengan fokus pada desa. Metode SLR memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, memberikan landasan yang kokoh untuk memahami peran serta masyarakat. Hasil penelitian melibatkan 14 artikel terpilih yang menjelaskan partisipasi masyarakat dalam konteks pembangunan desa di Indonesia. Analisis artikel menyoroti berbagai aspek partisipasi masyarakat, mulai dari pengembangan pariwisata hingga infrastruktur desa. Beberapa faktor mempengaruhi tingkat partisipasi, termasuk motivasi, pengetahuan, dukungan pemerintah, dan karakteristik lokal seperti geografis dan sosial budaya. Meskipun partisipasi masyarakat dapat menghasilkan dampak positif seperti peningkatan kesejahteraan lokal dan pembangunan ekonomi, terdapat kendala seperti aksesibilitas, dukungan pemerintah yang kurang, dan kesadaran masyarakat. Peran pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat menjadi penting, dengan tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi melalui kebijakan, program, dan pengelolaan sumber daya. Meskipun demikian, partisipasi masyarakat masih dihadapkan pada tantangan yang memerlukan solusi holistik dan kerjasama antar pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait. Kesimpulannya, tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Indonesia bervariasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan memiliki dampak positif yang signifikan. Upaya yang lebih terarah dan kolaboratif diperlukan untuk mengatasi kendala dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Copyright © 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

1. PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kampung dan pedesaan merupakan elemen krusial yang dapat menentukan keberhasilan suatu program pembangunan. Dalam konteks pembangunan, partisipasi ini tidak hanya sekedar keikutsertaan masyarakat, tetapi juga mencakup pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi dari setiap program yang dijalankan (Slamet, 2003, sebagai dikutip dalam Irawan & Sunandar, 2020). Masyarakat yang terlibat secara aktif dalam proses pembangunan akan merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai, sehingga menciptakan rasa kepemilikan yang kuat terhadap aset-aset di kampung mereka.

Namun, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan adanya ketidakpuasan dan apatisme dari masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ruang bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan, yang mengakibatkan mereka merasa tidak dipercayakan untuk mengelola dan melaksanakan program-program yang berkaitan dengan kehidupan mereka (Irawan & Sunandar, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan kesetaraan dalam distribusi kewenangan dan kekuasaan, agar semua pihak dapat berperan serta dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka (Bobbio, 2018).

Pembangunan desa dan kampung juga berperan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat struktur sosial. Desa sering kali dianggap sebagai entitas yang identik dengan kemiskinan dan tradisionalisme, namun pada kenyataannya desa memiliki potensi dan kearifan lokal yang luar biasa yang dapat berkontribusi pada pembangunan nasional (Fitriani, 2019). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa sangat penting untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat, serta dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pembangunan (Fitriani, 2019).

Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam pembangunan telah menjadi fokus utama dalam berbagai kebijakan publik di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Konsep partisipasi ini tidak hanya sekedar melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memberdayakan mereka dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Namun, meskipun terdapat inisiatif pemerintah seperti Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, tantangan masih tetap ada. Tingkat partisipasi masyarakat dalam program ini masih sering berada pada tahap *token*, di mana masyarakat lebih berperan sebagai pelaksana daripada pengambil keputusan (Anomsari & Abubakar, 2019).

Dalam konteks yang lebih luas, partisipasi masyarakat dalam pembangunan pedesaan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga bagi komunitas secara keseluruhan (Hidayat & Nugroho, 2018). Melalui perspektif sosiologis, dinamika keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pedesaan perlu dieksplorasi lebih lanjut dengan mempertimbangkan berbagai faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi tingkat partisipasi tersebut (Sudibyo, 2021). Keterlibatan ini menggambarkan bagaimana masyarakat berkontribusi secara aktif dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pembangunan yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Akhirnya, penting untuk memahami dinamika partisipasi masyarakat dalam pembangunan, khususnya di daerah pedesaan. Meskipun masyarakat memiliki keterampilan yang relevan dan antusiasme dalam mendukung pembangunan, mereka masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi aktif (Todapa, 2024; Nasution, 2012 sebagai dikutip dalam Todapa, 2024). Oleh karena itu penting dilakukannya eksplorasi berbagai aspek partisipasi masyarakat dalam pembangunan kampung dan desa, serta dapat memberikan rekomendasi yang dapat mendorong

partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif (Slamet, 1994 sebagai dikutip dalam Todapa, 2024; Irawan & Sunandar, 2020).

Systematic Literature Review (SLR) menjadi pendekatan yang semakin populer dalam memahami dan menganalisis kontribusi serta dinamika partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Metode ini memungkinkan untuk secara sistematis meninjau, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Dengan demikian, SLR memberikan landasan yang kokoh untuk memahami peran serta masyarakat dalam konteks pembangunan di Indonesia.

Penelitian tentang partisipasi sosial masyarakat dalam pembangunan di Indonesia memiliki dampak yang signifikan dalam merumuskan kebijakan publik, merancang program pembangunan yang lebih inklusif, serta meningkatkan kapasitas partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur yang ada guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang isu ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) mengenai partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan di Indonesia. Melalui pendekatan SLR, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dampak-dampaknya, serta kendala dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi Literatur dengan metode yang dipakai yaitu *Systematic Review* (SR) atau secara umum disebut *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang ingin didalami. Penelitian dimulai dengan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan diteliti. Tinjauan sistematis adalah metode meninjau suatu masalah tertentu dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu dan mengajukan pertanyaan yang diselesaikan dengan jelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mengikuti penelitian sebelumnya yang berkualitas baik dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

2.1 Tahapan Penelitian

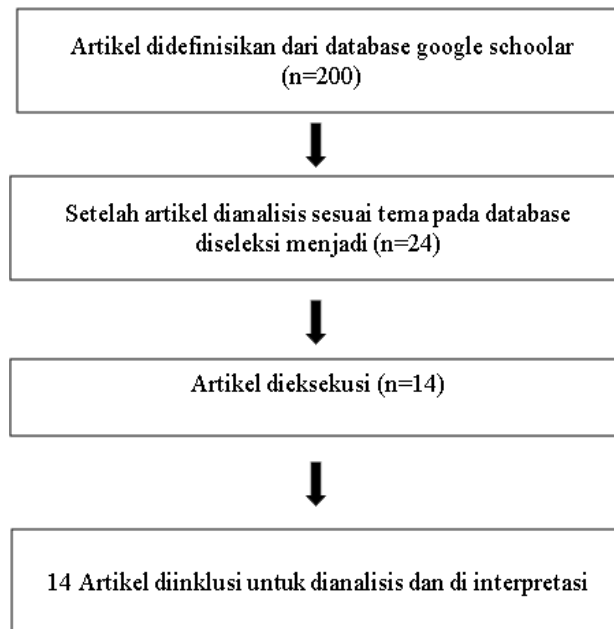
Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), sebuah metode yang sistematis, eksplisit, dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian. Ditetapkan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

Pertama, pertanyaannya adalah bagaimana partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan di Indonesia?

Kedua, populasi data dalam penelitian ini adalah jurnal yang berfokus pada partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan desa di Indonesia. Pencarian studi literatur dimulai dengan menggunakan data yang terdapat pada *Google Scholar* yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan adalah hubungan partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan di Indonesia, Berbagai kata kunci seperti "masyarakat," "pembangunan," "partisipasi," "desa," dan "Indonesia" menjadi fokus utama dalam analisis ini, mencerminkan keragaman aspek yang terkait dengan topik penelitian, dengan membatasi artikel dari tahun 2014 sampai 2024.

Ketiga, setelah mendapatkan berbagai artikel, didapatkan 200 artikel yang berhubungan dengan tema partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan di Indonesia pada pencarian Database *Google Scholar*. Lalu memilih 24 artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti dari beberapa

artikel. Kemudian mempelajari artikel tersebut secara mendetail dan yang sesuai dengan materi partisipasi sosial, pada 24 artikel di inklusi dan diteliti secara mendetail menjadi 14 artikel yang sesuai dengan tema pembahasan, lalu 176 tidak mencakup dalam pembahasan atau pencarian. 14 artikel didapatkan terutama selaras dengan tema yang diteliti yang akan disajikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Berikut diagram alur proses eksklusi dan inklusi pada tahap *Systematic Review* (n: jumlah artikel).



Gambar 1 Diagram alir terkait langkah *Systematic Literature Review*
(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

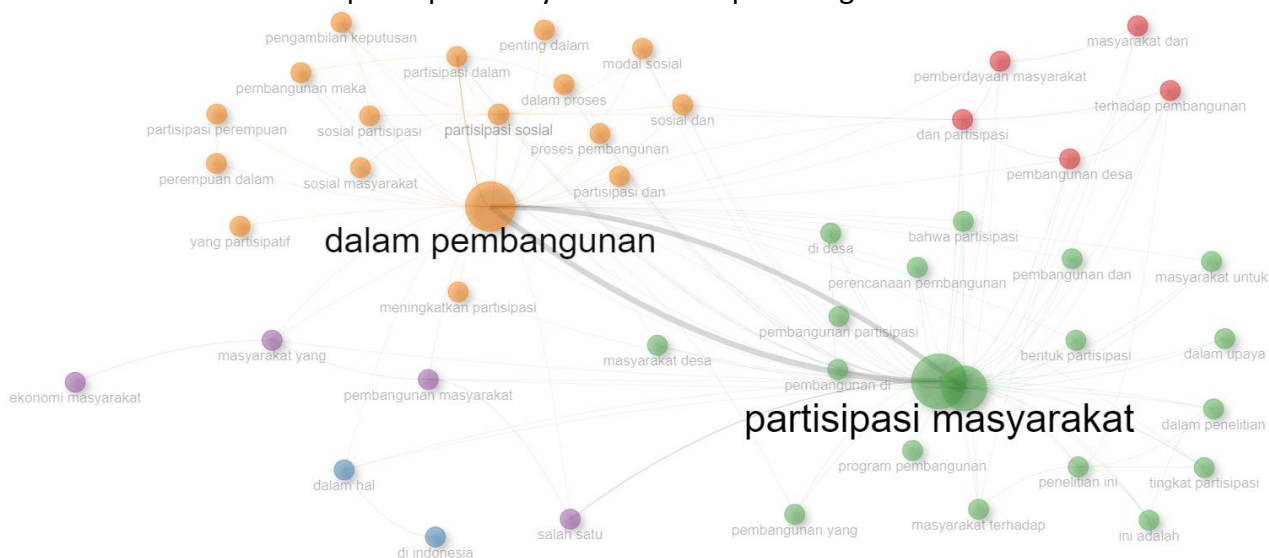
2.2 Analisis Kata Kunci

Hasil analisis *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan visualisasi jaringan kata kunci, terdapat beberapa topik utama yang sering dibahas terkait dengan partisipasi masyarakat dan pembangunan. Dua kata kunci utama dalam penelitian ini adalah "pembangunan" dan "partisipasi masyarakat," yang menunjukkan adanya hubungan erat antara partisipasi masyarakat dan proses pembangunan.

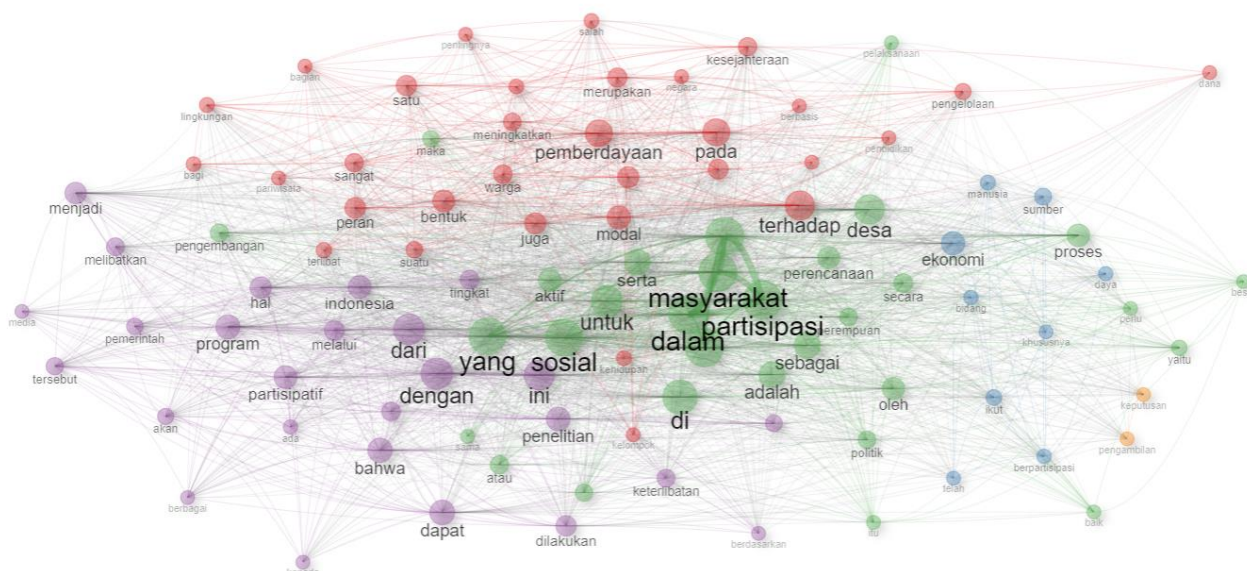
Partisipasi sosial merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan pembangunan, terutama yang melibatkan masyarakat secara langsung. Hal ini ditunjukkan oleh keterkaitan erat antara kata kunci "partisipasi sosial" dengan "sosial masyarakat," "proses pembangunan," dan "pengambilan keputusan." Selain itu, topik "pemberdayaan masyarakat" dan "pembangunan desa" menunjukkan pentingnya pemberdayaan komunitas lokal dalam mencapai keberhasilan pembangunan di tingkat desa. Istilah "pemberdayaan" sering dikaitkan dengan peningkatan kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proyek pembangunan.

Partisipasi perempuan dalam pembangunan juga muncul sebagai topik yang signifikan. Ini terlihat dari hubungan erat antara kata kunci seperti "partisipasi perempuan" dan "perempuan" dengan "pengambilan keputusan" dan "sosial masyarakat," yang menandakan bahwa keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan sangat dihargai dan memiliki dampak besar. Selain itu, "perencanaan pembangunan" dan "perencanaan partisipatif" menjadi tema penting, menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam perencanaan pembangunan dapat meningkatkan efektivitas proyek pembangunan dan meningkatkan rasa memiliki di antara anggota masyarakat.

Di sisi lain, ekonomi masyarakat juga merupakan salah satu fokus penting dengan keterkaitan kata kunci "ekonomi masyarakat" dan "masyarakat", menunjukkan hubungan antara kondisi ekonomi lokal dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.



Gambar 2 Hubungan antar topik (Sumber: Analisis Bibliometrix, 2024)



Gambar 3 Hubungan antar topik (Sumber: Analisis Bibliometrix, 2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Artikel

Setelah mengidentifikasi jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian mengenai partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan desa di Indonesia, proses kajian *systematic literature review* dapat dilanjutkan dengan tahapan analisis terhadap masing-masing jurnal yaitu terhadap 14 jurnal terpilih.

Tabel 3.1 Analisis Artikel Terpilih

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong Ulum, S., Dewi, S. A. (2021)	Memberikan gambaran tentang bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gamplong serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa tersebut	Deskriptif kualitatif	Partisipasi aktif masyarakat dalam Desa Wisata Gamplong belum merata. Faktor internal (alat, inovasi, harga) dan eksternal (pasar, pelatihan, pengetahuan) memengaruhi partisipasi. Perencanaan partisipasi dianggap kurang optimal
2	Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota yang berkelanjutan dan berkeadilan Warlan, Y. A (2014)	Menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan. Ini menekankan perlunya pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai kondisi secara bersamaan untuk mencapai kesejahteraan publik yang adil. Penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan pembangunan perkotaan yang berkelanjutan dan adil dengan fokus pada pendekatan berbasis manusia dan keterlibatan masyarakat yang sungguh-sungguh.	Deskriptif kualitatif	Penelitian menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan untuk mencapai kesejahteraan publik yang adil dan berkelanjutan. Fokus pada pendekatan berbasis manusia dan keterlibatan masyarakat yang sungguh-sungguh dapat meningkatkan hasil pembangunan dengan kemajuan signifikan.
3	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow) Pangemanan, S (2017)	Untuk menggambarkan besarnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sinsingon Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, dengan fokus pada partisipasi masyarakat dalam hal ide/pemikiran, waktu, tenaga, materi, serta peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	Metode penelitian deskriptif yang berfokus pada penelitian kualitatif. Penelitian ini menggambarkan besarnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sinsingon Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, dengan melibatkan informan kunci seperti Sangadi desa, informan utama dari dua lapisan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda, dan informan pelengkap seperti anggota BPD desa	Hasil penelitian menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat Desa Sinsingon Barat dalam pembangunan fisik masih rendah, terlihat dari kurangnya antusiasme dalam rapat perencanaan, penyampaian ide, dan sumbangan materi. Peran pemerintah desa telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
4	Partisipasi masyarakat	Untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam	Metode deskriptif. Data primer diperoleh melalui	Tingkat partisipasi masyarakat dalam

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
	terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa di kabupaten lanny jaya-papua Kagoya, T., Olf, B., Laoh, E. (2015)	pembangunan infrastruktur jalan desa di Kabupaten Lanny Jaya, Papua. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, baik dari segi geografis, sosial budaya, maupun ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi bentuk kontribusi masyarakat dalam program pembangunan desa serta untuk menyediakan wawasan yang dapat digunakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di wilayah tersebut.	wawancara dan observasi di setiap kampung yang menjadi sampel. Sampel dipilih secara purposive dari 245 desa/kelurahan di Kabupaten Lanny Jaya, dengan 9 desa dipilih dari 9 kecamatan. Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah di Kabupaten Lanny Jaya. Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan penggunaan daftar pertanyaan untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan	pembangunan infrastruktur jalan desa di Kabupaten Lanny Jaya dipengaruhi oleh faktor geografis, sosial budaya, dan ekonomi. Masyarakat mayoritas petani memiliki partisipasi tinggi karena waktu luang dan budaya gotong-royong. Karakteristik desa dari aspek geografis tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat
5	Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam (Studi Kasus Wisata Bukit Kapur Setigi, Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik) Bobsuni, N., Ma'ruf, M. F. (2021)	Mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Alam Bukit Kapur Setigi di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata tersebut berdasarkan teori bentuk-bentuk partisipasi Menurut Pendapat Hamijoyo dan Iskandar yang dikutip Pasaribu dan Simanjuntak dalam Huraerah (2008), yang meliputi: a) Partisipasi Buah Pikiran, b) Partisipasi Tenaga, c) Partisipasi Harta Benda, d) Partisipasi Keterampilan, e) Partisipasi Sosial	Metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dan studi kepustakaan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan key informant seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Pegawai Bumdes, dan warga Sekapuk yang terlibat dalam pengelolaan wisata	Partisipasi masyarakat Desa Sekapuk dalam pengelolaan Wisata Setigi melalui partisipasi pikiran, tenaga, dan harta benda. Masyarakat berperan aktif dalam pembangunan dan pengelolaan wisata, meningkatkan kesejahteraan lokal tanpa bantuan pemerintah pusat atau daerah
6	Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Agrowisata dan Dampaknya terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi	1. Menggali lebih dalam mengenai kawasan Kampung Flory. 2. Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat sekitar dalam pengembangan kawasan Kampung Flory.	Pendekatan studi kasus kualitatif di Kampung Flory. Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan. Pengukuran fenomena	Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Flory tergolong baik dalam tahapan perencanaan dan evaluasi, namun masih perlu optimalisasi sumber daya manusia.

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
	Kasus pada Agrowisata Kampung Flory, Sleman, Yogyakarta) Ramdani, Z., Karyani, T. (2020)	3. Mengetahui dampak partisipasi masyarakat terhadap kehidupan sosial ekonomi mereka	social menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi partisipasi masyarakat dalam pengembangan agrowisata	Dampaknya meliputi kerjasama warga, peningkatan wawasan, pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan
7	Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata ambengan kecamatan sukasada Frasawi, E. S. (2018)	1. Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Ambengan. 2. Mendeskripsikan kendala dalam pengembangan Desa Wisata Ambengan	Penelitian ini adalah metode deskriptif dengan metode pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data profil Desa Ambengan dan pengelola objek wisata. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Ambengan masih rendah, sekitar 90% berada pada kategori rendah. Kendala dalam pengembangan Desa Wisata Ambengan meliputi aksesibilitas, sarana dan prasarana, akomodasi, promosi, dan sumber daya manusia
8	Partisipasi pemuda dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat untuk meningkatkan ketahanan sosial budaya wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta Lestari, G (2016)	Untuk menyelidiki tingkat partisipasi pemuda dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Pentingsari dan untuk menilai dampak keterlibatan mereka terhadap ketahanan sosial budaya wilayah. Studi ini bertujuan untuk memahami motivasi di balik partisipasi pemuda, sejauh mana keterlibatan mereka, dan manfaat potensial dari kontribusi mereka terhadap praktik pariwisata berkelanjutan di area tersebut.	Metode deskriptif dan mixed methods dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert. Validasi data dilakukan dengan triangulasi. Analisis data melibatkan statistik inferensial dan kombinasi data kuantitatif dan kualitatif	Pemuda berperan sebagai aktor dalam pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Pentingsari. Keterlibatan mereka berdampak pada ketahanan sosial budaya wilayah. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan mixed methods, melibatkan 65 orang pemuda dari total populasi 356 orang
9	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang	Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Timoreng Panua, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang.	Metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu, dengan penggunaan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif atau	Partisipasi masyarakat di Desa Timoreng Panua dikategorikan baik dengan persentase 78,65%. Pembangunan infrastruktur di desa tersebut juga dikategorikan baik dengan persentase 82,42%, dengan

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
	Latif, A., Irwan, R. M., Mustanir, A., Sutrisno, M. (2019)		statistik untuk menggambarkan data yang terkumpul tanpa maksud membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk umum	indikator partisipasi tertinggi dalam mengikuti rapat Musrenbang.
10	Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas Meray, J. G., Tilaar, S., Takumansang, E. D. (2016)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi tanggapan masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Mahembang. Menganalisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas 	Pendekatan kualitatif-kuantitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi, kuisisioner, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait	Masyarakat Desa Mahembang secara positif merespon pengembangan kawasan wisata Pantai Mahembang. Sebanyak 66,67% responden merasa sangat baik dan 33,33% merasa baik terhadap pengembangan tersebut
11	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi) Sigalingging, A. H. (2014)	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. Mengidentifikasi fokus perencanaan berdasarkan masalah dan kebutuhan masyarakat serta aspirasi yang memenuhi sikap saling percaya dan terbuka. Menentukan arah dan tujuan kegiatan perencanaan pembangunan oleh masyarakat. Menggalang dukungan dan komitmen politik dan sosial untuk penanganan isu dan permasalahan prioritas pembangunan daerah. 	Pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kecamatan Sidikalang. Informan terdiri dari pejabat Bappeda, perwakilan SKPD, Camat, Kepala Desa, dan masyarakat.	Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kecamatan Sidikalang masih rendah, mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan pembangunan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan partisipatif perlu dipahami untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan masyarakat serta mencapai kesejahteraan yang optimal
12	Analisis partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan sektor Pariwisata Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan Hasbi, A., Badollahi, M. Z. (2019)	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata sebagai destinasi unggulan. Menganalisis peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Bone 	Deskriptif (kualitatif-deskriptif) dengan pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penentuan responden menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan wawancara,	Partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Bone sangat penting. Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari terkait dengan pengelolaan hutan. Data dikumpulkan dari 55 responden, termasuk pegawai Dinas

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
			observasi, kuisioner, dan studi literatur	Pariwisata dan masyarakat lokal sekitar objek wisata
13	Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa (program alokasi dana desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampama Kota) Hasbi, A., Badollahi, M. Z. (2019)	Mengevaluasi partisipasi masyarakat dalam alokasi dana desa di Desa Buntongi, Kota Ampama. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, serta memahami dampak tingkat pendidikan terhadap partisipasi dan kontribusi mereka.	Pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data primer dan sekunder dianalisis untuk mengevaluasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa yang didanai oleh alokasi dana desa tahun 2015 di Desa Buntongi. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara dengan informan terkait.	Meskipun alokasi dana desa di Desa Buntongi terealisasi sepenuhnya, tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana masih belum maksimal. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam forum musyawarah desa menyebabkan dukungan yang diberikan tidak optimal, mempengaruhi proses pembangunan infrastruktur.
14	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dalam Pembangunan Irawan, R., Mersa, S., Mulyono, J. (2018)	Menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Negara Nabung, Lampung Timur, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi. Penelitian juga mengeksplorasi keterkaitan antar masyarakat dalam pembangunan, mengidentifikasi hambatan, dan meningkatkan efektivitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.	Pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian ditetapkan di Desa Negara Nabung, Lampung Timur. Analisis data menggunakan model interaksi Miles & Hubberman untuk memahami partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.	Menunjukkan adanya rasa keterikatan dan ketergantungan antar masyarakat dalam partisipasi pembangunan desa. Terdapat kemahiran menyesuaikan dengan perubahan, prakarsa masyarakat, dan hubungan yang penuh toleransi. Hambatan termasuk rendahnya partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pembangunan Desa Negara Nabung, Lampung Timur.

Sumber: Analisis 2024

Dari rangkuman hasil penelitian tentang partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan desa di Indonesia, dapat dikategorikan hasil-hasil tersebut menjadi beberapa tema utama sesuai dengan pertanyaan bagaimana partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan di Indonesia?

Pertama yaitu “tingkat partisipasi” yang dibahas dalam penelitian Ulum S., Dewi SA (2021); Warlan Yusuf A (2014); Pangemanan S (2017); Kagoya T., Olfy B., Laoh E. (2015); Bobsuni N., Ma’ruf MF (2021); Ramdani Z., Karyani T (2020); Meray JG, Tilaar S., Takumansang ED (2016); Sigalingging AH (2014); Hasbi A, Badollahi M. Z (2019); Irawan R., Mersa S., Mulyono J (2018) artikel-artikel ini menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai konteks pembangunan, termasuk pembangunan desa, pembangunan kota, pembangunan infrastruktur, dan pengelolaan objek wisata. Terdapat variasi dalam tingkat partisipasi, dengan beberapa masyarakat menunjukkan partisipasi aktif sementara terdapat beberapa yang masih rendah. Faktor-faktor seperti motivasi,

kesadaran, pengetahuan, aksesibilitas, dan dukungan pemerintah berpengaruh pada tingkat partisipasinya.

Kedua “faktor-faktor pengaruh” seperti yang ditegaskan dalam penelitian Kagoya T., Olfi B., Laoh E. (2015) artikel ini menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, termasuk faktor geografis, sosial budaya, ekonomi, dan peran pemerintah. Terdapat perbedaan dalam tingkat partisipasi antar wilayah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lokal dan karakteristik masyarakat setempat.

Ketiga “peran pemerintah” dalam penelitian Pangemanan S (2017) menunjukkan pentingnya peran pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi masyarakat melalui kebijakan, program, dan pengelolaan sumber daya.

Keempat “dampak partisipasi” dalam penelitian Bobsuni N., Ma’ruf MF (2021) menyoroti dampak positif dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan, seperti peningkatan kesejahteraan lokal, pembangunan ekonomi, peningkatan pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja. Partisipasi masyarakat juga dapat memperkuat ikatan sosial, membangun komunitas yang berkelanjutan, dan meningkatkan pengelolaan lingkungan.

Terakhir “kendala dan tantangan” dalam penelitian Frasawi ES (2018) menunjukkan kendala dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, seperti aksesibilitas, sarana dan prasarana, promosi, dukungan pemerintah, dan kesadaran masyarakat. Tantangan-tantangan ini memerlukan solusi yang holistik dan kerjasama antar pemerintah, masyarakat dan pihak terkait lainnya untuk mengatasi hambatan dalam pembangunan.

Hal ini memberikan gambaran tentang berbagai aspek partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis artikel mengenai partisipasi sosial masyarakat terhadap pembangunan desa di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat bervariasi, dengan beberapa menunjukkan keterlibatan aktif sementara yang lainnya masih rendah. Faktor-faktor seperti motivasi, kesadaran, pengetahuan, aksesibilitas, dan dukungan pemerintah mempengaruhi tingkat partisipasi. Selain itu, faktor-faktor seperti geografis, sosial budaya, ekonomi, dan peran pemerintah juga berperan dalam mempengaruhi tingkat partisipasi tersebut. Meskipun partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat memiliki dampak positif seperti peningkatan kesejahteraan lokal, pembangunan ekonomi, dan memperkuat ikatan sosial, namun terdapat kendala dan tantangan seperti aksesibilitas, kurangnya sarana dan prasarana, serta dukungan pemerintah yang perlu diatasi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat penting dalam mendorong partisipasi masyarakat serta mengatasi kendala yang ada untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan.

Referensi

- Anomsari, E. T., & Abubakar, R. R. T. (2019). PROGRAM PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *NATAPRAJA*, 7(1), 121–138. <https://doi.org/10.21831/jnp.v7i1.22157>
- Bobsuni, N., & Ma’ruf, M. F. (2021). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA ALAM (STUDI KASUS WISATA BUKIT KAPUR SETIGI, DESA SEKAPUK, KECAMATAN UJUNG PANGKAH KABUPATEN GRESIK). *Publika*, 215–226. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p215-226>

- Darmawan, A. D. (2022). Elemen kunci pendorong partisipasi masyarakat sebagai fondasi kebijakan Smart City: Suatu kajian pustaka sistematis. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(1), 105. <https://doi.org/10.14203/jki.v17i1.714>
- Fitriani, R. N. (2019). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa. *Journal of Politic and ...*, 1–23. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/17611%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/17611/16849>
- Frasawi, E. S. (2018). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA AMBENGAN KECAMATAN SUKASADA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(3). <https://doi.org/10.23887/jjpg.v6i3.20704>
- Hardianti, S., Muhammad, H., & Lutfi, M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota). *Jurnal Katalogis*, 5(1), 120–126. Retrieved from <http://elkanagoro.blogspot.co>.
- Hasbi, A., & Badollahi, M. Z. (2019). ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN. *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 1(2), 15–27. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v1i2.15>
- Hermansyah, H. (2019). PARTISIPASI SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN DAERAH (SEBUAH TINJAUAN KONSEP). *Al Qisthi: Jurnal Sosial Dan Politik*. <https://doi.org/10.47030/jaq.v9i1.64>
- Hidayat, A., & Nugroho, A. (2018). Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pedesaan yang Berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 3(1), 12-24.
- Irawan, A., & Sunandar, E. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(03), 196–212. <https://doi.org/10.52166/madani.v12i03.2170>
- Irawan, R., Mersa, S., & Mulyono, J. (2018). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA NEGARA NABUNG KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DALAM PEMBANGUNAN. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 9(1), 43–50. <https://doi.org/10.23960/administratio.v9i1.63>
- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, E. (2015). PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DESA DI KABUPATEN LANNY JAYA-PAPUA. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(2), 1–14. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Kumolontang, M.M, Engka, D.S.M, & Masloman, I. (2024). PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DESA MAPANGET KECAMATAN TALAWAAN KABUPATEN MINAHASA UTARA TAHUN 2012-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(1), 121-132.
- Lestari, G.-. (2016). PARTISIPASI PEMUDA DALAM MENGEMBANGKAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN SOSIAL BUDAYA WILAYAH (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, D.I. Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 137. <https://doi.org/10.22146/jkn.17302>
- Luigi Bobbio. 2018. *Designing effective public participation*. Policy and Society. Published by Informa. <https://doi.org/10.1080/14494035.2018.1511193>
- Meray, J. G., Tilaar, S., & Takumansang, E. D. (2016). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas. *Open Journal Systems*, 3(3), 47–55. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/13429>
- Pangemanan, S. (2017). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).

- Ramdani, Z., & Karyani, T. (2020). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA DAN DAMPAKNYA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus pada Agrowisata Kampung Flory, Sleman, Yogyakarta). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 675. <https://doi.org/10.25157/ma.v6i2.3399>
- Razak, A. R. (2013). PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1). <https://doi.org/10.26618/ojip.v3i1.54>
- Sigalingging, A. H. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 116–145.
- Sudibyoy. (2021). Dinamika Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pedesaan: Studi Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Studi Pedesaan*, 6(2), 78-91.
- Todapa, D.T., & Juemi. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Studi Masyarakat Nelayan di Desa Soni Kabupaten Toli-Toli. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(4), 61-68. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i4.875>
- Ulum, S., & Dewi, S. A. (2021). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA GAMPLONG. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v3i1.1408>
- Warlan Yusuf, A. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kota Yang Berkelanjutan dan berkeadilan. *Administrasi Publik*, 11(2), 53–68.
- Zainal, A, Lestari, H, Fhath, M, Ikbal, M, & Sandriani, A. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pedesaan: Perspektif Sosiologis. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 70-80.